

**IMPLEMENTASI SENTRA PERSIAPAN  
DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI RA MASYITHOH KARANGANOM**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Pengajuan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)**

**Disusun Oleh:**

**LISTANTI**

**NIM: 19104030066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2014/Un.02/DT/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI SENTRA PERSIAPAN DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA MASYITHOH KARANGANOM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LISTANTI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104030066  
Telah diujikan pada : Selasa, 04 Juli 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Nadlifah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64c20b08e1a0f



Penguji I  
Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A  
SIGNED

Valid ID: 64bf46edda3b3



Penguji II  
Fahrnunnisa, M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 64bf344ca90cb



Yogyakarta, 04 Juli 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64e2510268c4d

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Listanti

NIM : 19104030066

Jenjang : Sarjana (S1)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya mandiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Juni 2023

Yang menyatakan,



Listanti

NIM: 19104030066

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Listanti

NIM : 19104030066

Jenjang : Sarjana (S1)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu masalah hukum bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 Juni 2023

Yang menyatakan,



Listanti

NIM: 19104030066

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta FM-UINSK-BM-05-03/RO

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lampiran : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Listanti  
NIM : 19104030066

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI SENTRA PERSIAPAN DALAM  
MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6  
TAHUN DI RA MASYITHOH KARANGANOM

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini saya berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 Juni 2023

Pembimbing,

(Dra. Nadifah, M. Pd.)

NIP. 196808071994032003



## ABSTRAK

**Listanti. 19104030066.** *“Implementasi Sentra Persiapan Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Masyithoh Karanganom”*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Perkembangan kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah berpikir. Adanya sentra persiapan menjadi pilihan model belajar yang sesuai dengan situasi anak, sehingga anak memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anak. RA Masyithoh Karanganom salah satu lembaga yang menerapkan model pembelajaran sentra persiapan. Kaitannya dalam perkembangan kognitif anak dalam sentra persiapan, 14 dari 17 anak sudah bisa mengenal angka, ada anak yang sudah bisa menirukan tulisan tapi belum paham itu huruf apa, ada juga yang belum memahami perintah yang diberikan guru dan terdapat 3 anak yang perkembangannya belum optimal dalam mengikuti pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran sentra persiapan dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Masyithoh Karanganom dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran sentra persiapan dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Masyithoh Karanganom.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi di sentra persiapan kelompok B2, wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelompok B2 mengenai pembelajaran sentra persiapan dalam mengembangkan kognitif anak, dan mendokumentasikan kegiatan belajar di sentra persiapan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran sentra persiapan dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Masyithoh Karanganom; (1) Perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan dengan menyusun Prota, Prosem, RPPM dan RPPH yang mengacu pada tema, indikator, dan tujuan dari pembelajaran. (2) Pelaksanaan pembelajaran kognitif di sentra persiapan dimulai dari yang sederhana terlebih dahulu dengan mengenalkan bahasa simbol lambang bilangan, dilanjutkan dengan menghitung menggunakan jari atau benda lainnya dan penghubungan antara benda dengan suatu lambang bilangan, selain itu dalam pembelajaran keaksaraan di sentra persiapan didukung dengan kegiatan menulis dengan berbagai permainan yang berbeda dan alat permainan sederhana. (3) Penilaian yang dilakukan dengan menggunakan penilaian harian anak yang berisi indikator kemampuan anak ditentukan dengan BB, MB, BSH, SB, dan catatan anekdot yang dituliskan di bagian bawah lembar penilaian harian anak. Terdapat tiga faktor penghambat yaitu meliputi media yang digunakan tidak lengkap, kesiapan anak, dan ruang sentra yang kurang kondusif. Sedangkan faktor pendukungnya meliputi, kreativitas dan inovasi guru, serta motivasi.

**Kata Kunci:** Implementasi, Sentra Persiapan, Perkembangan Kognitif

## ABSTRACT

Listanti. 19104030066. "Implementation of Preparatory Centers in Cognitive Development of Children Aged 5-6 Years at RA Masyithoh Karanganom". Thesis, Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2023.

Cognitive development has an important role for children's success in learning because some activities in learning are always related to thinking problems. The existence of a preparation center is the choice of a learning model that is appropriate to the child's situation, so that the child gets a pleasant learning experience and meets the needs of the child's growth and development. RA Masyithoh Karanganom is one of the institutions that applies the preparatory center learning model. The relation is in the cognitive development of children in the preparation center, 14 out of 17 children can already recognize numbers, there are children who can already imitate writing but don't understand what letters are, there are also those who don't understand the instructions given by the teacher and there are 3 children whose development is not optimal in follow learning. The purpose of this study was to determine the implementation of preparatory center learning in developing the cognitive development of children aged 5-6 years at RA Masyithoh Karanganom and to find out the supporting and inhibiting factors in the implementation of preparatory center learning in developing the cognitive development of children aged 5-6 years at RA Masyithoh Karanganom.

This study uses a descriptive qualitative research method. Data collection techniques used observation in group B2 preparatory centers, interviews with school principals and group B2 teachers regarding preparatory center learning in developing children's cognitive development, and documenting learning activities in preparatory centers.

Based on the results of this study it can be concluded that the implementation of preparatory learning centers in developing the cognitive development of children aged 5-6 years at RA Masyithoh Karanganom; (1) Learning planning that has been done by compiling Prota, Prosem, RPPM and RPPH which refers to the themes, indicators, and objectives of learning. (2) The implementation of cognitive learning in the preparatory center starts from the simple first by introducing the language of symbols of numbers, followed by counting using fingers or other objects and associating objects with a number symbol, in addition to that, literacy learning in preparatory centers is supported by activities compose with a variety of different games and simple game tools. (3) The assessment is carried out using the child's daily assessment which contains indicators of the child's abilities determined by BB, MB, BSH, SB, and anecdotal notes written at the bottom of the child's daily assessment sheet. There are three inhibiting factors which include the incomplete media used, the readiness of the children, and the less conducive central space. While the supporting factors include teacher creativity and innovation, as well as motivation.

**Keywords:** Implementation, Preparation Center, Cognitive Development

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

(QS. Al-Insyirah ayat 5)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/>.



**KATA PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Tidak lupa shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di dunia hingga yaumul akhir. Skripsi ini mengenai Implementasi Sentra Persiapan Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Masyithoh Karanganom. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu tanpa henti memberikan arahan dan motivasi yang membangun untuk mahasiswa.
3. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang memberikan masukan-masukan hingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang memberikan arahan dan masukan yang membangun untuk penulisan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, memotivasi peneliti terhadap penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ichsan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik, atas saran dan motivasinya kepada peneliti.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam proses penyusunan skripsi.
8. Bapak Suradi dan Ibu Sulami selaku orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa restu dan dukungan baik dalam bentuk materi maupun non materi.
9. Teman-teman Prodi PIAUD 2019 terutama PIAUD B, terima kasih atas motivasi yang diberikan semoga cita-cita kita tercapai.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebut satu-persatu.

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dari penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 21 Juni 2023

Peneliti,



Listanti

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Penelitian yang Relevan .....	8
B. Kajian Teori.....	13
1. Pengertian Implementasi .....	13
2. Model Pembelajaran Sentra .....	14
3. Sentra Persiapan .....	22
4. Perkembangan Kognitif.....	28
C. Pendidikan Anak Usia Dini.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
1. Jenis Penelitian.....	35

2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
3. Subyek Penelitian.....	36
4. Metode Pengumpulan Data.....	36
5. Teknik Analisis Data.....	40
6. Uji Keabsahan Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
<b>A. Gambaran Umum RA Masyithoh Karanganom.....</b>	<b>43</b>
1. Letak Geografis RA Masyithoh Karanganom .....	43
2. Sejarah Singkat RA Masyithoh Karanganom .....	43
3. Visi Misi dan Tujuan RA Masyithoh Karanganom .....	45
4. Struktur Organisasi .....	47
5. Data Guru dan Karyawan RA Masyithoh Karanganom .....	48
6. Tugas Pokok dan Fungsi Kepengurusan.....	49
7. Sarana dan Prasarana .....	52
8. Jadwal Pelajaran.....	54
<b>B. Implementasi Sentra Persiapan .....</b>	<b>55</b>
1. Perencanaan/Persiapan Pembelajaran .....	58
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	62
a) Pembukaan .....	64
b) Kegiatan Inti.....	66
c) Penutup.....	75
3. Pengawasan ( <i>Controlling</i> ).....	77
<b>C. Faktor Penghambat dan Pendukung.....</b>	<b>84</b>
1. Faktor Penghambat.....	84
2. Faktor Pendukung .....	87
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>91</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>92</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 STPPA Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun .....	32
Tabel 3.1 Lembar Observasi .....	38
Tabel 4.1 Perkembangan Anak Didik Tahun 2017-2023.....	45
Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan.....	48
Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan Belajar.....	54
Tabel 4.4 Penilaian Kognitif Anak Kelompok B2 .....	78



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan Sebelum Masuk Kelas .....	63
Gambar 4.2 Anak Membaca Asmaul Husna.....	66
Gambar 4.3 Kegiatan Pijakan Sebelum Bermain.....	69
Gambar 4.4 Kegiatan Bermain.....	73
Gambar 4.5 Makan Bersama.....	75
Gambar 4.6 Kegiatan Penutup .....	76



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Usia dini adalah tahapan yang paling penting dan mendasar. Menurut data terbaru dari negara maju, anak usia dini adalah istilah yang mengacu pada anak dari umur 0 hingga 8 tahun. Namun, Pasal 28 UU No. 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia menyatakan yaitu AUD (Anak Usia Dini) mencakup bayi yang baru lahir sampai umur enam tahun. Selain itu, UU No. 20 Tahun 2003 menyatakan (1) PAUD dimulai sebelum Sekolah Dasar; (2) PAUD dapat diberikan lewat jalur informal, formal, atau non-formal; (3) jalur formal diberikan melalui Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang serupa; (4) jalur informal diberikan melalui Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK), atau bentuk lain yang serupa.<sup>2</sup>

Masa ini ditandai dengan beberapa fase fundamental penting dalam perkembangan anak, hingga fase terakhir perkembangannya. Salah satu ciri masa AUD adalah *Golden Age* atau masa emas. Beberapa konsep dan fakta telah terungkap dalam menjelaskan masa emas diusia dini, yaitu ketika anak mengembangkan semua potensi mereka di periode ini. Ada rancangan yang disamakan pada AUD adalah fase pendalaman/eksplorasi, fase identifikasi/imitasi, fase kepekaan serta fase main.

---

<sup>2</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003), hal. 20.

Pendapat ini didukung dari bukti bahwa ilmuwan saraf (ilmu suasana hati dan fungsi saraf) telah menemukan bahwa otak bayi yang baru lahir dengan 100 hingga 200 miliar neuron yang siap membuat hubungan antar sel. Kurang lebih 50% *intelligence* seseorang berkembang di umur empat tahun, 80% di umur delapan tahun, dan puncaknya 100% antara usia 8 sampai 18 tahun. Perkembangan sel saraf yang mampu berfungsi ini memerlukan beberapa konteks pendidikan yang mendukung baik di dalam rumah maupun di lingkungannya, dan di dalam kelas. Semua pakar pendidikan sepakat bahwa masa keemasan ini hanya datang sekali seumur hidup. Ini menunjukkan betapa besar kerugian bagi sebuah keluarga, masyarakat, dan negara jika momen-momen penting masa kanak-kanak diabaikan.<sup>3</sup>

Perkembangan kognitif adalah bagian fundamental dari perkembangan anak dan mencakup semua pertumbuhan yang berkaitan dengan sistem belajar anak dan kehidupan di lingkungannya. Perkembangan kognitif adalah pertumbuhan yang terkait dengan keterampilan pengambilan perspektif. Orang lain dapat memperoleh keterampilan ini melalui proses stimulasi yang mereka terima dalam kehidupan sehari-hari. Rangsangan semacam itu kemudian diterima dan ditafsirkan dengan bantuan pemikiran rasional, yang kemudian diimplementasikan ke dalam bentuk tindakan.

Ketika anak berusia 3-4 tahun adalah tahap prasekolah, dan pada usia lima sampai enam tahun adalah untuk masuk ke sekolah formal. Montessori

---

<sup>3</sup> Depdiknas, "*Naskah Akademik Kajian kebijakan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*", (Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2007), hal. 1.

menjelaskan bahwa di usia ini anak mulai memahami semua rangsangan yang diterima melalui panca inderanya. Selain itu, Piaget menjelaskan bahwa usia anak pada saat itu mulai menemukan kerangka pemikiran pra-operasional yang konkrit.<sup>4</sup>

Ciri-ciri unik pertumbuhan anak usia dini ini mempunyai implikasi krusial bagi pendidikan anak pada usia ini. Tapi kenyataannya, program prasekolah saat ini sekedar fokus untuk meningkatkan akademik saja, baik dalam hafalan maupun baca, tulis, dan hitung saja, yang dalam praktiknya seringkali melupakan tahap-tahap pertumbuhan anak. Misalnya, anak-anak hanya menerima materi pengantar bilangan angka/berhitung, membaca dan menulis, setelah itu anak duduk di kursi, guru berdiri jauh dari anak-anak, sehingga layaknya pembelajaran orang dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan dasar bermain yang berhubungan dengan fungsi tumbuh kembang enam aspek perkembangan anak yaitu sosial-emosional, bahasa, seni, fisik dan motorik, moral, religi, dan kognitif tidak sepenuhnya terpenuhi.

Pencapaian tujuan pembelajaran menyangkut pemilihan model belajar yang sesuai dengan situasi anak, sehingga anak memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anak. Perkembangan kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah berpikir.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 49.



Sebuah sentra yang bertujuan untuk memberikan pengembangan kognitif kepada anak di lembaga pendidikan adalah pengertian sebuah sentra persiapan. Banyak hal yang harus disiapkan anak untuk masuk sekolah formal diantaranya yaitu baca, tulis, pengucapan serta berkomunikasi merupakan dasar pemahaman anak untuk memahami berbagai ilmu.

Keberadaan sentra persiapan lebih disarankan untuk mengamati perkembangan daya pikir anak dan motorik halus. Kegiatan yang biasa dilakukan di sentra persiapan adalah melatih anak untuk mengenal aksara dan bilangan, mengeja, melafalkan bacaan, tulis, berhitung, mengelompokkan warna dan benda, dan mengurutkan dari yang terbesar ke yang terkecil dan sebaliknya.

Sistem pembelajaran sentra adalah sistem belajar yang membuat anak senang selama mengikuti pembelajaran di lingkungan sekolah. Sentra persiapan yaitu sentra yang tujuannya mengajarkan anak untuk mengenal aksara dan bilangan serta melatih kemampuan motorik halus pada anak. Peneliti memilih di sentra persiapan menjadi materi penelitian sebab berpusat di perkembangan kognitif anak.

RA Masyithoh Karanganom adalah salah satu lembaga yang menerapkan model pembelajaran sentra. Perbedaan RA Masyithoh Karanganom dengan sekolah lainnya khususnya di sentra persiapan adalah terdapat jam tambahan untuk membaca, menulis, dan berhitung. Biasanya dilakukan setelah jam kegiatan inti selesai atau juga biasanya diselipkan saat di kegiatan inti.

Berdasarkan hasil observasi awal di RA Masyithoh Karanganom yang beralamat di Desa Karanganom, Jejeran, Wonokromo, Kecamatan Pleret,

Kabupaten Bantul, terdapat 13 ruang kelas, dimana ruang kelas KB berjumlah 3 ruangan dan RA 10 ruangan. Ruang kelas RA terbagi menjadi 2 kelompok, grup A dan B masing-masing ada 5 kelas. Di RA Masyithoh Karanganom terdapat ruang sentra balok, sentra bahan alam, sentra imtaq, sentra persiapan, dan sentra seni. Dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan sistem bergilir. Jadi, misalnya kelas B2 hari senin di sentra persiapan, kemudian di hari selasa di sentra balok, begitu seterusnya sampai selama 5 hari kelas B2 pindah dari sentra satu ke sentra berikutnya. Berdasarkan pra-penelitian yang telah dilaksanakan khususnya di sentra persiapan, kegiatannya dilakukan sesuai tahapan-tahapan. Terlihat dari kegiatan awal sampai akhir dilakukan secara berurutan. Selain itu hampir seluruh anak dari 17 siswa yang ada di kelas sudah bisa mengenal angka, ada anak yang sudah bisa meniru tulisan namun belum mengerti itu huruf apa, ada juga anak yang belum mengerti petunjuk guru dan ada anak yang perkembangannya dalam partisipasi belajar belum optimal. Sehingga ada anak yang membutuhkan bantuan guru untuk menyelesaikan tugas tersebut.<sup>5</sup>

Dengan adanya model pembelajaran sentra ini diharapkan dapat merangsang pertumbuhan kognitif anak, karena pada sentra ini anak dapat menerima ilmu yang baru dalam proses perkembangan kognitifnya.

Dari hal itu, peneliti terdorong untuk mendalami lebih lanjut mengenai bagaimana **“Implementasi Sentra Persiapan Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di RA Masyithoh Karanganom”**.

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi, di ruang kelas sentra persiapan pada tanggal 30 Januari 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi pembelajaran sentra persiapan dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Masyithoh Karanganom?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran sentra persiapan dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Masyithoh Karanganom?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui implementasi pembelajaran sentra persiapan dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Masyithoh Karanganom.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran sentra persiapan dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Masyithoh Karanganom.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang implementasi sentra persiapan dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Tenaga Pendidik

- 1) Berkembangnya pembelajaran yang lebih inovatif dengan model pembelajaran sentra persiapan.
- 2) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk guru dalam menentukan media belajar yang sesuai minat peserta didik dan mengikuti arus perkembangan zaman.
- 3) Mampu menambahkan pengetahuan dan memberikan inspirasi tentang penggunaan model pembelajaran sentra persiapan dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD.

### b. Bagi Peserta Didik

Memacu peserta didik agar lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran.

### c. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang langkah-langkah pembelajaran sentra persiapan dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Implementasi sentra persiapan dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Masyithoh Karanganyar melalui langkah-langkah yaitu mulai dari perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan dengan menyusun Prota, Prosem, RPPM dan RPPH yang mengacu pada tema, indikator, dan tujuan dari pembelajaran. Kemudian tahap pelaksanaan terdiri dari pembukaan, kegiatan inti dengan menjelaskan cara bermain, memberikan peraturan main, mendampingi kegiatan main, mengevaluasi kegiatan main, dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran kognitif di sentra persiapan dimulai dari yang sederhana terlebih dahulu dengan mengenalkan bahasa simbol lambang bilangan, dilanjutkan dengan menghitung menggunakan jari atau benda lainnya dan penghubungan antara benda dengan suatu lambang bilangan, selain itu dalam pembelajaran keaksaraan di sentra persiapan didukung dengan kegiatan menulis dengan berbagai permainan yang berbeda dan alat permainan sederhana. Penilaian yang dilakukan dengan menggunakan penilaian harian anak yang berisi indikator kemampuan anak ditentukan dengan BB, MB, BSH, SB, dan catatan anekdot yang dituliskan di bagian bawah lembar penilaian harian anak.

Selanjutnya untuk perkembangan kognitif melalui pembelajaran sentra persiapan ini Berdasarkan tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu perkembangan kognitif sebagian besar anak di kelompok B2 sudah



berkembang dengan baik. Terdapat 8 anak dengan tingkat perkembangan BSB yaitu anak bisa mengerjakan tugas sendiri tanpa dibantu guru serta bisa menolong teman yang kesulitan. Terdapat 6 anak dengan tingkat perkembangan BSH, yaitu anak bisa mengerjakan sendiri dan konsisten tanpa bantuan serta contoh dari guru. Terdapat 3 anak yang perkembangannya belum optimal atau MB, yaitu guru masih harus mengingatkan dan mencontohkan anak saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Faktor penghambat implementasi dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Masyithoh Karanganyar yaitu meliputi media yang digunakan tidak lengkap, kesiapan anak, dan ruang sentra yang kurang kondusif. Sedangkan faktor pendukungnya meliputi, kreativitas dan inovasi guru, serta motivasi.

## **B. Saran**

1. Implementasi sentra persiapan dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Masyithoh Karanganyar untuk terus ditingkatkan baik baik dari media yang digunakan agar dilengkapi lagi sesuai dengan jumlah siswa dan penyediaan ruang sentra yang lebih kondusif.
2. Meningkatkan kualitas SDM guru dan calon guru: mengikuti *workshop* implementasi sentra persiapan dan meningkatkan kreativitas belajar agar anak memiliki kesempatan untuk belajar secara menyenangkan.
3. Untuk anak kelompok B2 RA Masyithoh Karanganyar tetap belajar, berkreasi, dan semangat dalam mencapai cita-cita yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah K, “*Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*”, (Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018).
- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Aisyah TIN, *BAB III Metode Penelitian*, [https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1666/5/BAB\\_III.pdf](https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1666/5/BAB_III.pdf) >, diakses pada 4 Januari 2023.
- Al-Mudarris, “Implementasi Model Pembelajaran BCCT (Beyond Centers and Circle Time) dan Model Pembelajaran Konsiderasi di TK Khalifah Baciro Kota Yogyakarta”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2, 2019.
- Ariana Pratiwi, Skripsi. “*Manajemen Kelas Sentra Persiapan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B 6 Di TK Tunas Melati Yogyakarta*”, (Yogyakarta: UIN, 2019).
- Depdiknas, “*Naskah Akademik Kajian kebijakan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*”, (Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2007).
- Dewi Munawaroh, “Pelaksanaan Model Sentra Dan Lingkaran Dalam Kegiatan Main Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Rumah Ibu Jongkang Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Mei 2015.
- Djunaidi Ghony dan Fauan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Ar-Ruzz Media: Yogyakarta, 2012).
- Dunia Pendidikan Anak, *Model Pembelajaran*, <http://duniapendidikananak01.blogspot.com/>, diakses pada 2 Januari 2023.
- Elfi Yuliani Rochmah, *Psikologi Perkembangan*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo, 2005).
- Ernawulan Syaodih, *Bimbingan di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Depdiknas, 2005).

- Fitri, Hutasoit, Afifah, *Mengenal Model PAUD Beyond Centres and Circle Time (BCCT) Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini*, *Jurnal AUDHI*, Vol. 4, No. 2, Januari 2022.
- Fitri Wahyuni, “Bermain dan Belajar Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, Vol. 15 No. 1 (2020).
- Fu’ad Arif Noor, “Perkembangan Kognitif Anak Raudhatul Athfal”, *Jurnal Program Studi PGRA* Vol. 4 No. 2, 2018
- Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004).
- Hijriati, *Tahapan Perkembangan Kognitif Pada Masa Early Childhood*, Volume 1 Nomor 2 Januari-Juni 2016.
- JM, Asmani, *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Perss).
- Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Perdana Publishing: Medan, 2016).
- Luluk Asmawati, dkk, *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2012.
- Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010).
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi. 2, (Jakarta: Erlangga, 2009).
- Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015).
- Niffa Asrilia Yulisar, Skripsi. “Implementasi Pembelajaran Calistung untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Angkasa Tasikmalaya”, (Yogyakarta: UIN, 2019).
- Ni Putu Erna Hartati, dkk, “Penerapan Metode Bermain Berbantuan Media Magnet Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Di TK Santa

- Maria”, *Jurnal Pg-Paud Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 2 No. 1, 2014.
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002).
- Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2012).
- Pamela C. Phelp, *A Play Based Curriculum Model Presented by The Creative Center for Childhood Research & Training Inc. (CCCRT)*, dalam <https://www.cccrt.org/> , diakses pada 2 Januari 2023.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, lampiran 1.
- Puji Lestari, Skripsi. “*Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Melalui Permainan Labirin Kardus Di RA Rafif Kalasan Sleman*”, (Yogyakarta: UIN, 2018).
- Qur’an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Raudhatul Hasanah dan Muhammad Abdul Latif, “Implementasi Model Pembelajaran BCCT (Beyond Centers and Circle Times) dan Model Pembelajaran Konsiderasi di TK Khalifah Baciro Kota Yogyakarta”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2 (2019).
- Rosdiana Dewi, dkk. “Implementasi Metode Sentra Persiapan Dalam Mengembangkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini”, *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol. 4, No. 1 (2020).
- Salamah Eka Susanti, “Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains”, *Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora*, Vol. 2, No. 2, (Januari-April 2021).
- Siti Aisyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014).
- Siti Rodiah dan Sri Watini, “Implementasi Permainan Konstruktif dengan Model Atik untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di

TK Islam Assyifa Johar Baru”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 2 (2022).

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Rineka Cipta, 2010.

Sugianto Oky, *Penelitian Kualitatif, Manfaat dan Alasan Penggunaan*, <https://binus.ac.id/bandung/2020/04/penelitian-kualitatif-manfaat-dan-alasan-penggunaan/>, diakses pada 4 Januari 2023.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

Suharsimi Arikunto, Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media dan Fakultas Ilmu Pendidikan, 2008).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offser, 1993).

Suyadi dkk, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

Tim Penyusun, *Buku Panduan Pembelajaran di TK/RA Berbasis Sentra* (Sulawesi Tenggara: AA-DZ Grafika, 2019).

Tim Penyusun, *Buku Panduan Sentra untuk PAUD “Sentra Persiapan”* (Jakarta: Al-Falah Press, 2018).

TK Putra Harapan Surabaya, *Pembelajaran Sentra Persiapan*, <http://tkputraharapan130.blogspot.com/2016/01/pembelajaran-sentra-persiapan-aud.html>, diakses pada 3 Maret 2023.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 28, Ayat (1).

*Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003).

Yadnyawati Ida Ayu Gde, *Model Pembelajaran Beyond Center and Circle Time Pada Anak Usia Dini*, [file:///C:/Users/HP/Downloads/188-368-1-SM%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/188-368-1-SM%20(2).pdf) , diakses pada 2 Januari 2023.

Yuliani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, hal. 218.

Ziaggi, *Implementasi: Pengertian, Tujuan, dan Jenis-Jenisnya*, <https://www.gramedia.com/literasi/implementasi/>, diakses pada 30 Desember 2022.

